

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia prasekolah menurut para ahli psikologi disebut sebagai masa penjelajah dan usia bertanya karena mereka pada masa kini gemar menjelajahi lingkungan, terdapat dorongan rasa ingin tahu mengenai apa yang ada disekitarnya baik perasaan maupun mekanisme kehidupan yang ada di lingkungannya. Anak-anak cenderung sering bertanya, oleh karena itu lingkungan tidak bosan menjawab pertanyaan mereka. Alternatif untuk anak-anak yaitu sering diajak jalan-jalan untuk menyalurkan hasrat ingin tahu mengenai lingkungan dan alam sekitarnya (Sabri,1993:1)

Anak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari keluarga, sekolah dan lingkungan pergaulannya (masyarakatnya). Lingkungan berperan dalam proses pembelajaran anak. Secara keseluruhan lingkungan sekolah yang mempunyai pengaruh besar terhadap anak TK/Anak Usia Prasekolah. Seusia anak TK adalah masa bermain sehingga lebih banyak waktu berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan pada dasarnya juga sangat penting dalam pembentukan kepribadian yang baik terhadap anak sejak usia dini dan untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan harus memberikan respon yang positif terhadap anak agar terbentuk kepribadian yang baik, yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Skinner "Lingkungan merupakan kunci terjadinya tingkah laku". Memahami tingkah laku manusia, guru diharapkan memperhatikan apa yang diperbuat oleh lingkungan terhadap individu sebelum dan sesudah ia memberikan respon. Melalui peran lingkungan yang kondusif serta memberikan respon yang positif sehingga dapat menumbuhkan perkembangan sosial emosional anak dan membentuk tingkah laku yang baik. Perkembangan sosial emosional sangat penting bagi anak, agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya (orang-orang disekitarnya dan teman sebayanya) serta dapat menumbuhkan rasa empati. Penanaman tingkah laku yang baik, pertama melalui lingkungan keluarga yaitu orangtua, terutama ibu dengan mengajarkan bertutur kata yang sopan dan halus terhadap orang lain. Kedua lingkungan sekolahnya melalui pendidikan yang diperoleh di sekolahnya. Terakhir, yang ketiga adalah lingkungan pergaulan (masyarakat) melalui interaksi dan berkomunikasi dengan sesama serta pengetahuan dan pemahaman anak, misalnya tentang lingkungan di sekitar rumah (Nakarji, 2003:32)

Pembelajaran melalui peran lingkungan sekolah merupakan media untuk mendorong perkembangan sosial-emosional anak serta menumbuhkan rasa empati terhadap sesama. Pembelajaran melalui peran lingkungan sekolah diharapkan anak dapat menumbuhkan rasa empati dan peduli terhadap orang lain dan teman sebayanya serta dapat belajar bekerjasama. Anak mampu membedakan hal-hal yang benar dan hal yang salah serta dapat belajar untuk menghargai orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan pada masa anak usia dini akan lebih senang untuk mempelajari suatu kegiatan dengan menggunakan "Metode Pembelajaran Lingkungan", karena dengan pembelajaran itulah anak akan merasa tertarik untuk belajar, pembelajaran itu dilakukan dengan metode pembelajaran yang menarik serta dilakukan diluar kelas atau di halaman. Pembelajaran itu diharapkan anak akan lebih mudah beradaptasi, dengan orang-orang disekitarnya dan teman sebayanya serta dapat menumbuhkan rasa empati.

Dengan begitu "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini" sangat penting, karena di usia ini mereka sangat cepat sekali terpengaruh maupun tertarik akan sesuatu hal. Proses pembelajaran di sekolah guru diharapkan mengajarkan nilai-nilai sportivitas, jujur, kerja sama, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu kita perhatikan kembali bahwa pembelajaran tentang lingkungan sekolah di TK sangatlah penting dan dalam pembelajarannya diperlukan teknik, metode-metode agar guru lebih mudah mengajarkan kepada anak didiknya. Pendidikan di rumah juga sangat penting, karena di rumah anak lebih banyak mendapatkan pengalaman serta pendidikan dari sekelilingnya. Pertama dari orang tua, keluarga, teman-teman dan lingkungan yang berada di sekitar tempat tinggalnya.

B. Identifikasi Masalah

Masih rendahnya pembelajaran lingkungan sekolah terhadap perkembangan anak Lingkungan sekolah dalam memahami pentingnya

pembelajaran lingkungan sekolah masih kurang diperhatikan oleh guru, karena guru hanya memperhatikan atau menciptakan lingkungan yang kondusif saja serta penggunaan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi anak. Guru kurang mampu dalam memanfaatkan lingkungan sekolah serta serta kurangnya pembelajaran berbasis lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pentingnya pembelajaran lingkungan sekolah terhadap perkembangan anak dan penggunaan metode pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari banyaknya permasalahan yang ada itu dapat dijangkau dan terselesaikan. Guna menghindari kemungkinan kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda sehingga mengakibatkan penyimpangan terhadap judul di atas, oleh karena itu maka perlu adanya pembatasan masalah dan pemfokusan masalah, sekaligus persoalan yang diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Peranan pada lingkungan sekolah di TK Kemala Bhayangkari.
2. Hambatan-hambatan yang dilalui sekolah TK Kemala Bhayangkari.
3. Upaya yang ditempuh sekolah TK Kemala Bhayangkari dalam upaya perkembangan motorik dan sosial emosional anak.
4. Subyek penelitian ini adalah anak-anak TK B Kemala Bhayangkari Boyolali.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan kegiatan yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah, Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak melalui lingkungan sekolah?
2. Apakah lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak melalui lingkungan sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan guru dapat mengembangkan kepribadian anak baik serta mengembangkan sikap peduli dan peka terhadap lingkungan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan kepada guru dalam menentukan metode yang dikembangkan dalam pembelajaran lingkungan sekolah.
- b. Memberikan sumbangan informasi bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah anak terhadap perkembangan sosial emosional anak/kepribadian anak.
- c. Memberikan masukan kepada guru untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi anak saat ia beradaptasi atau berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- d. Bahan pertimbangan, pembandingan, masukan atau referensi untuk peneliti lebih lanjut.